

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Pendidikan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang untuk mendewasakan manusia. Pendidikan berasal dari kata “didik” yang berarti memelihara dan memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Oleh karena itu, Pendidikan sangat membantu seseorang dalam setiap proses kehidupan dan membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada didalam diri manusia. Pendidikan merupakan usaha untuk membina, mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada berbagai tingkat pendidikan dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan perguruan tinggi. Serta usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan di sekolah harus mampu mengubah peserta didik menjadi seorang yang berpendidikan dan terampil. Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan saat ini adalah rendahnya daya serap peserta didik terhadap pelajaran.

Di lingkungan pendidikan, perlu adanya kesadaran dari diri peserta didik untuk selalu berusaha dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh dirinya, serta didukung oleh tenaga kependidikan dalam mewujudkannya. Tenaga pendidik diusakan mampu untuk membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, seorang tenaga pendidik harus mampu untuk menciptakan inovasi-inovasi yang mampu membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Dalam proses pembelajaran di sekolah memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam berbagai aspek pengetahuan dan keterampilan. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang inovatif, yang dapat memfasilitasi siswa dalam memahami materi dengan lebih baik.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia, menjadi hal yang sangat diperhatikan. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional memiliki peran yang sangat penting, tidak hanya untuk kemampuan komunikasi sehari-hari, tetapi juga untuk pengembangan keterampilan berpikir kritis, menulis, berbicara, dan memahami teks.

Berdasarkan hasil observasi langsung bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Sungai Tebelian, terdapat beberapa peserta didik yang masih kurang dalam literasi serta pemahaman awal dalam mencari informasi mengenai materi yang akan dibahas di dalam kelas, peserta didik cenderung hanya sebagai penerima informasi dari guru. Hasil belajar peserta didik pada mata

pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII terkhusus pada kelas VII A dan VII B menunjukkan tingkat pemahaman yang belum optimal terdapat beberapa nilai peserta didik yang masih tergolong rendah dan ada beberapa peserta didik yang kesulitan dalam memahami teks bacaan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, beberapa faktor tersebut bisa berasal dari faktor internal dan eksternal.

Faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga, yaitu:

1. Kurang dukungan orang tua dalam pendidikan anaknya.
2. Lingkungan rumah yang tidak kondusif
3. Kondisi ekonomi keluarga

Faktor internal (dalam diri peserta didik) yaitu:

1. Kurangnya rasa ingin tahu terhadap pembelajaran.
2. Rasa malas yang sering kali menghambat pemahaman peserta didik.
3. Kurangnya motivasi dan minat belajar.

Model pembelajaran yang kurang menarik seringkali membuat peserta didik merasa jenuh dan kurang tertarik untuk terlibat dalam proses belajar. Peserta didik merasa apa yang disampaikan oleh guru membuat mereka bosan. Oleh karena itu, Penelitian ini menawarkan salah satu alternatif yang dapat membantu untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan metode diskusi. Metode diskusi. Menurut H.Masrik (2020: 209) Diskusi kelompok adalah salah satu bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam bimbingan. Kegiatan diskusi kelompok merupakan kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan lebih dari satu individu. Metode diskusi memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, berpikir kritis, dan mengemukakan pendapat mereka dengan bebas

dalam kelompok. Selain itu, diskusi juga membantu peserta didik mengembangkan keterampilan sosial seperti mendengarkan pendapat orang lain, bekerjasama dalam kelompok, serta meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis mereka dengan metode diskusi ini peserta didik lebih leluasa dalam menyampaikan pendapat mereka dan juga bisa mendapatkan inovasi-inovasi baru dari peserta didik yang lainnya, Metode ini mengajak peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia, diskusi dapat diterapkan dalam berbagai topik seperti menganalisis teks, membahas tema tertentu dalam sastra, atau menyusun argumen dalam bentuk esai. Namun, meskipun penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran sudah banyak dikenal, masih banyak yang meragukan sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII A SMP Negeri 3 Sungai Tebelian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti nyata mengenai manfaat metode diskusi dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam berbagai aspek bahasa serta untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan dengan metode diskusi.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan cara yang lebih efektif dalam mengatasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia serta memberikan rekomendasi bagi pendidik dalam merancang strategi

pembelajaran yang lebih aktif dan melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran. Metode diskusi dapat dikatakan sebagai suatu pendekatan yang melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik serta antar sesama, untuk membahas dan mencari solusi terhadap suatu topik atau permasalahan tertentu.

Penerapan metode diskusi dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, metode diskusi sangat relevan untuk mengembangkan kemampuan berbicara dan berdiskusi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar serta membantu peserta didik untuk berfikir kritis dalam pemilihan bahasa yang akan disampaikan dalam diskusi tersebut.

Penelitian atau penerapan metode diskusi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII A SMP Negeri 3 Sungai Tebelian diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, baik dari segi pemahaman materi maupun keterampilan berkomunikasi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Proses Pembelajaran di kelas Eksperimen menggunakan Metode Diskusi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII A SMP Negeri 3 Sungai Tebelian Tahun 2024-2025?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa/i kelas VII SMP Negeri 3 Sungai Tebelian tahun 2024/2025 ?

3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan nilai pre- test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 3 Sungai Tebelian tahun 2024/2025 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Proses Pembelajaran di kelas Eksperimen menggunakan metode Diskusi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 3 Sungai Tebelian Tahun 2024/2025.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa/i kelas VII SMP Negeri 3 Sungai Tebelian tahun 2024/2025.
3. Mengetahui hasil pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa/I pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 3 Sungai Tebelian tahun 2024/2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memperkaya teori pembelajaran , khususnya mengenai efektifitas metode diskusi dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas VII serta dapat menjadi dasar atau referensi-referensi bagi penelitian-penelitian di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan model pembelajaran diskusi guna meningkatkan hasil belajar siswa/I dan dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana metode diskusi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa/I, baik

dari segi penguasaan materi, keterampilan berfikir kritis dan partisipasi aktif dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan wawasan tentang keefektifan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, menjadi acuan untuk merancang metode pembelajaran yang lebih interaktif dan mengedepankan partisipasi siswa dan Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan dikelasnya. Melalui penelitian ini guru kelas VII dapat mengetahui penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi.

b. Bagi Siswa/I

Meningkatkan kemampuan belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran bahasa Indonesia, Mengembangkan keterampilan komunikasi, berpikir kritis, dan kemampuan berkolaborasi antar sesama siswa. Setelah penelitian ini dilaksanakan, maka dari hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan jalan untuk meningkatkan hasil belajar siswa/I dengan metode diskusi pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah manfaat yang akan dihadapkan adalah akan mendapatkan informasi dalam upaya meningkatkan mutu hasil belajar siswa/I dengan metode diskusi khususnya mata pelajaran bahasa

Indonesia serta sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas VII dan menyusun strategi pembelajaran yang lebih inovatif.

d. Bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Bagi lembaga STKIP, Penelitian ini memiliki peran yang penting dalam mendorong inovasi, pengembangan pengetahuan, dan pemecahan masalah dalam pendidikan . Melalui penelitian, perguruan tinggi dapat berkontribusi dalam menciptakan perubahan positif dalam berbagai bidang menjadikan bahan kajian lebih lanjut untuk penelitian sejenisnya dan memberikan manfaat secara langsung bagi lembaga maupun mahasiswa dalam memberikan inovasi-inovasi yang baru serta meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di lingkungan sekitar.

E. Definisi Operasional

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa/I pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII.

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Diskusi

Metode diskusi dalam penelitian ini diartikan sebagai teknik pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antar siswa/I, dengan panduan guru, untuk membahas suatu topik atau permasalahan yang

berkaitan dengan materi bahasa Indonesia. Aktifitas ini mencakup proses berbagi pendapat, argumentasi dan penyelesaian masalah dalam kelompok kecil atau diskusi kelompok besar.

2. Hasil Belajar Siswa/I

Hasil belajar siswa/I merujuk pada pencapaian siswa dalam memahami materi pembelajaran bahasa Indonesia, yang diukur melalui test pilihan ganda yang diberikan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pelaksanaan metode diskusi. Indikator hasil belajar siswa/I mencakup aspek kognitif (pengetahuan), memahami materi, serta kemampuan analisis siswa terhadap teks atau topik yang dibahas.

3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran bahasa Indonesia yang dimaksud meliputi materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum kelas VII, seperti memahami isi teks tanggapan. Materi yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang untuk dapat didiskusikan dalam kelompok.

4. Pengaruh

Pengaruh dalam penelitian ini merujuk pada perubahan atau peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa (dari *pre-test* ke *post-test*) setelah penerapan metode diskusi yang dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengetahui seberapa pengaruh metode diskusi dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII A dan VII B SMP Negeri Sungai Tebelia